

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Kemampuan teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis untuk para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan teknologi suatu UKM, maka pengaruhnya kecil pada kinerja bisnis.
2. Kapasitas absorptive berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis untuk para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hal ini berarti semakin tinggi kapasitas absorptive suatu UKM, maka pengaruhnya semakin tinggi untuk kinerja bisnis.
3. Kemampuan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inovasi untuk para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan teknologi suatu UKM, maka pengaruhnya semakin tinggi pada inovasi.
4. Kapasitas absorptive berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inovasi untuk para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hal ini berarti semakin tinggi kapasitas absorptive suatu UKM, maka pengaruhnya semakin tinggi pada inovasi.

5. Inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis untuk para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hal ini berarti semakin tinggi inovasi suatu UKM, maka pengaruhnya semakin tinggi pada kinerja bisnis.
6. Inovasi berperan sebagai mediator kemampuan teknologi terhadap kinerja bisnis untuk para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hal ini berarti kemampuan teknologi dapat mempengaruhi kinerja bisnis melalui mediasi inovasi.
7. Inovasi berperan sebagai mediator kapasitas absorptive terhadap kinerja bisnis untuk para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hal ini berarti kapasitas absorptive dapat mempengaruhi kinerja bisnis melalui mediasi inovasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian tentu saja memiliki sebuah keterbatasan, keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penyebaran kuesioner kepada responden belum merata, karena hanya melibatkan sebagian kecil para pelaku UKM yang berada di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, sehingga tingkat keterwakilan masih rendah. Selain itu jumlah responden dalam penelitian ini masih terbatas dan hanya menggunakan 232 responden.
2. Keterbatasan variabel yang diteliti, sehingga kurang komprehensif dalam menjelaskan fenomena yang diteliti dalam mengambil keputusan dalam

meningkatkan kinerja bisnis untuk para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

C. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis dalam UKM. Berdasarkan hasil penelitian, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis untuk para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah selain teknologi informasi, kapasitas absorptive, dan inovasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat memperhatikan faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis agar dapat mengembangkan penelitian yang lebih baik. Adapun variable-variabel penelitian yang dimaksud, misalnya: litbang, kinerja ekspor, kemitraan, dan variable-variabel lainnya yang berhubungan dengan peningkatan kinerja bisnis untuk para pelaku UKM di daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dan hal yang lainnya, penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah sampel

penelitian untuk keterwakilan semua UKM-UKM agar mendapatkan penelitian yang lebih baik dan komprehensif dalam mendalami fenomena yang diteliti.